e-ISSN: 2550-0813 | p-ISSN: 2541-657X | Vol 12 No 3 Tahun 2025 Hal. : 884-890

NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial

available online http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index

OPTIMALISASI PROSES PENGIRIMAN BARANG MELALUI IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN TRANSORTASI PADA PT. PUTRA RAJAWALI KENCANA SURABAYA

Muhammad Falihul Royhan, Jojok Dwiridotjahjono

Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Abstrak

Bidang operasional menjadi ujung tombak dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengiriman barang di era digital. PT. Putra Rajawali Kencana Surabaya mengimplementasikan sistem manajemen transportasi (TMS) sebagai langkah strategis untuk merencanakan rute yang lebih efisien, meminimalkan waktu tempuh, dan menekan biaya operasional. Melalui pendekatan partisipatif dalam Internship Program, pelaksana terlibat aktif dalam pengamatan lapangan, pertemuan tim, hingga evaluasi kinerja logistik. Kolaborasi antar divisi, seperti operasional, pemasaran, dan layanan pelanggan, menjadi kunci untuk merespons kebutuhan pasar secara cepat dan tepat. Upaya ini tidak hanya meningkatkan performa logistik perusahaan tetapi memperkuat daya saing dalam industri.

Kata Kunci: Operasional, Optimalisasi, Perusahaan, Manajemen, Transportasi.

PENDAHULUAN

Dalam era persaingan bisnis yang semakin dinamis, efisiensi operasional menjadi faktor penentu keberhasilan perusahaan. PT. Putra Rajawali Kencana Tbk, yang berpusat di Surabaya, merupakan salah satu pelaku utama dalam sektor transportasi dan logistik yang terus berinovasi untuk menghadapi tantangan ini. Berdiri sejak tahun 2012 dan diakui secara resmi oleh pemerintah melalui Nomor Induk Berusaha, perusahaan ini fokus pada pengoptimalan seluruh proses pengiriman barang guna mempertahankan daya saing. Tantangan yang dihadapi mencakup pengelolaan variabel-variabel kompleks seperti

*Correspondence Address : 21042010246@student.upnjatim.ac.id
DOI : 10.31604/jips.v12i3.2025. 884-890
© 2025UM-Tapsel Press

perencanaan rute yang efisien, penjadwalan armada yang tepat, penghematan bahan bakar, pemantauan kinerja pengemudi, hingga pengelolaan waktu pengiriman yang akurat. Koordinasi yang efektif dengan pelanggan juga menjadi aspek krusial dalam menciptakan kepuasan pelanggan dan kesuksesan operasional. Manajemen persediaan menjadi isu penting lainnya dalam mendukung efisiensi operasional. Ketidakpastian dalam jumlah persediaan dan pemesanan ulang memerlukan pengelolaan yang cermat untuk menekan biaya perawatan sekaligus meningkatkan pendapatan dan kepuasan pelanggan(Naoval & Dwiridotjahjono, 2024). Dalam hal ini, penerapan manajemen operasional yang baik menjadi kunci, sebagaimana dijelaskan oleh para ahli sebagai serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai tambah dengan mengubah input menjadi output berupa barang atau jasa.

Perkembangan teknologi informasi kini telah memberikan solusi revolusioner bagi industri logistik. Implementasi sistem manajemen transportasi berbasis teknologi memungkinkan otomatisasi proses seperti perencanaan rute yang efisien dan pemantauan aktivitas secara real-time(Nur Aini, 2022). Dengan memanfaatkan teknologi ini, PT. Putra Rajawali Kencana mampu mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan akurasi pengiriman, dan meminimalkan kesalahan manusia. Inovasi ini tidak hanya menekan biaya operasional tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan, mendukung keberlanjutan bisnis, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Sebagai perusahaan yang selalu beradaptasi dengan perkembangan zaman, PT. Putra Rajawali Kencana terus berkomitmen menghadirkan layanan logistik yang andal, efisien, dan kompetitif.

Di era modern, kebutuhan dan ekspektasi pelanggan terus berkembang, mendorong perusahaan logistik untuk meningkatkan standar layanan mereka. Pelanggan saat ini tidak hanya mengharapkan pengiriman barang tepat waktu, tetapi juga transparansi penuh mengenai status pengiriman(Dwi & Putera, 2019). Efisiensi biaya menjadi faktor penting, sementara keamanan barang selama proses pengiriman tetap menjadi prioritas utama. Selain itu, pelanggan juga menuntut pelayanan yang responsif untuk memastikan bahwa kebutuhan mereka dapat terpenuhi dengan cepat dan tepat. Seiring dengan meningkatnya persaingan dalam industri logistik, perusahaan dituntut untuk terus berinovasi agar tetap relevan. Peningkatan kualitas layanan menjadi strategi utama untuk memenangkan hati pelanggan. Bersamaan dengan itu, upaya untuk menekan biaya operasional tanpa mengorbankan kualitas menjadi fokus penting dalam kompetisi yang ketat, menjaga kepuasan pelanggan, mempertahankan pangsa pasar, dan meningkatkan profitabilitas adalah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memastikan keberlanjutan bisnis di tengah dinamika industri yang terus berubah(Rohani & Roni Ekha Putra, 2023).

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan program internship ini menggunakan pendekatan partisipatif aktif, di mana pelaksana terlibat langsung dalam kegiatan optimalisasi proses pengiriman barang melalui implementasi sistem manajemen transportasi pada PT. Putra Rajawali Kencana Surabaya. Dalam pelaksanaan program, pelaksana secara aktif mengamati, mengidentifikasi, dan menganalisis implementasi sistem manajemen transportasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengiriman barang di

perusahaan(Rohani & Roni Ekha Putra, 2023). Melalui pendekatan partisipatif, pelaksana ikut serta dalam aktivitas sehari-hari di perusahaan, seperti menghadiri rapat tim perencanaan dan pengadaan barang, melakukan pemantauan proses operasional, serta berinteraksi langsung dengan staf divisi operasional dan marketing(Fadlina, Supriyono, & Soeaidy, 2013).

Keterlibatan ini memberikan kesempatan untuk memahami secara mendalam proses kerja, tantangan, dan kebutuhan perusahaan dalam mengelola transportasi secara optimal. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mendokumentasikan dan menjelaskan proses kerja yang diamati, termasuk implementasi sistem manajemen transportasi, tantangan yang dihadapi, dan solusi yang diterapkan. Hasil dari pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran sistem manajemen transportasi dalam optimalisasi proses pengiriman barang di PT. Putra Rajawali Kencana Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Putra Rajawali Kencana Tbk ("Perseroan") berkedudukan di Surabaya didirikan berdasarkan Akta Nomor 5 tanggal 17 April 2012 di hadapan Notaris Juanita Sari Dewi, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-39185.AH.01.01 Tahun 2012 dan telah memiliki Nomor Induk Berusaha No. 9120006671946 tanggal 14 Juni 2019 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS.

Rajawali Group didirikan pertama kali pada Agustus 1978 sebagai perusahaan trader tetes tebu sekaligus penyedia jasa transportasi khusus tetes tebu. Melalui PT Sumber Agung, perusahaan melayani berbagai pabrik pengguna bahan baku tetes tebu, seperti pabrik ethanol antara lain PT Molindo Raya Tbk. dan PT Acidatama Tbk., produsen MSG PT Sasa Inti dan produsen pakan ternak Samsung Cheil Jedang. Seluruh medium angkut yang dimiliki kala itu adalah truk tangki berbagai volume. Saat itu perseroan juga melakukan berbagai tender lelang tetes tebu dan memasok material tetes tebu pada end-buyer. Perusahaan memulai bisnis dengan 10 armada dan berkembang hingga 600 armada dengan wilayah operasional di seluruh jawa.

Sebagai perusahaan moda komoditas transporter PT Putra Rajawali Kencana Tbk, tidak selalu berorientasi kepada market di kota-kota pada umumnya. Kota besar tidak berdasarkan populasi tetapi berdasar banyaknya perindustrian yang tumbuh. Perindustrian dan perekonomian yang tumbuh pasti berkiblat kepada infrastruktur yang mudah diakses. Kita akan lihat 5 tahun kedepan, sekarang pembangunan sudah terjadi dan berperan aktif terhadap distribusi komoditas.

Penulis melaksanakan praktek magang di PT. Putra Rajawali Kencana yang berlokasi di Ruko Section One Blok F 10, Jl. Rungkut Industri Raya No.1, Kendangsari, Tenggilis Mejoyo, Surabaya, Jawa Timur. Praktik magang tersebut dilaksanakan selama satu bulan. Adapun penulis ditempatkan pada bagian umum dengan pelaksanaan praktek magang dimulai pada tanggal 08 Januari 2024 sampai dengan 07 Februari 2024. Kegiatan magang ini berlangsung dari hari senin-jumat mulai pukul 08.00-16.30.

Gambar 1. Logo PT Putra Rajawali Kencana

Penulis ditempatkan pada bagian marketing. PT Putra Rajawali Kencana sendiri merupakan sebuah bisnis yang bergerak dalam sektor logistik dan juga transportasi angkutan. Pada kinerja marketingnya sendiri mengalami penyesuaian tidak pada bisnis pada kebanyakan. Perusahaan yang memiliki kerjasama dengan pemerintah dalam menunjang distribusi barang ke industri - industri. Beban tugas yang diberikan pada divisi marketing adalah memperkenalkan dan menjembatani konsumen dengan perusahaan.

Sehingga penulis dalam melakukan kegiatan magang ini memiliki poin yang dapat disampaikan sesuai dengan hasil praktek yang dilakukan. Kegiatan tersebut adalah :

1. Perencanaan dan Penjadwalan

Selama menjalani magang di divisi operasional PT Putra Rajawali Kencana, saya terlibat langsung dalam kegiatan perencanaan dan penjadwalan pengiriman barang. Kegiatan ini dimulai dengan pengumpulan data terkait permintaan pelanggan dan kondisi terkini armada transportasi. Dengan menganalisis data tersebut, tim dapat menentukan rute yang paling efisien dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Saya juga berkesempatan untuk menggunakan perangkat lunak manajemen logistik yang membantu dalam merencanakan jadwal pengiriman dan memantau status pengiriman secara real-time.

Selain itu, penulis belajar tentang pentingnya komunikasi antar tim dalam memastikan kelancaran proses operasional. Setiap perubahan dalam jadwal atau permintaan pelanggan harus segera diinformasikan kepada semua pihak terkait, termasuk pengemudi dan staf gudang. Melalui kegiatan ini, saya menyadari bahwa kolaborasi yang baik sangat berpengaruh terhadap efektivitas pengiriman. Pengalaman ini tidak hanya memperluas pemahaman saya tentang perencanaan logistik, tetapi juga mengasah keterampilan manajerial dan kemampuan analitis yang sangat penting dalam sektor transportasi dan logistik.

2. Koordinasi Pengiriman

Tugas koordinasi pengiriman di PT Putra Rajawali Kencana melibatkan pengaturan semua aspek yang berkaitan dengan proses pengiriman barang dari titik asal hingga tujuan akhir. Koordinator pengiriman bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua informasi terkait pengiriman, termasuk jadwal, rute, dan kondisi barang, disampaikan dengan jelas kepada semua pihak terkait. Selain itu, mereka harus memantau status pengiriman secara real-time untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi masalah yang dapat menghambat proses pengiriman. Dengan pemantauan yang cermat, koordinator dapat mengambil langkah proaktif untuk menghindari keterlambatan dan memastikan bahwa barang tiba tepat waktu.

Pengawasan, koordinasi pengiriman juga mencakup komunikasi yang efektif antara tim operasional, pengemudi, dan pelanggan. Koordinator perlu menjalin hubungan yang baik dengan semua pihak, memastikan bahwa semua kebutuhan dan ekspektasi pelanggan terpenuhi. Mereka juga harus beradaptasi dengan perubahan mendadak, seperti penjadwalan ulang atau perubahan rute, dan segera menginformasikannya kepada semua pihak terkait. Melalui tugas ini, koordinator tidak hanya memastikan kelancaran proses pengiriman tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan, yang sangat penting dalam industri logistik dan transportasi.

3. Manajemen Armada

Tugas manajemen armada di PT Putra Rajawali Kencana meliputi pengawasan dan pengelolaan seluruh kendaraan yang digunakan untuk pengiriman barang, guna memastikan efisiensi dan efektivitas operasional. Manajer armada bertanggung jawab untuk merencanakan pemeliharaan rutin, melakukan inspeksi kendaraan, dan mengoptimalkan penggunaan armada berdasarkan kebutuhan pengiriman. Selain itu, mereka juga harus memantau kinerja pengemudi, mengelola jadwal operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi keselamatan dan lingkungan. Dengan pendekatan yang sistematis dalam manajemen armada, perusahaan dapat mengurangi biaya operasional, meningkatkan keandalan pengiriman, dan pada akhirnya, meningkatkan kepuasan pelanggan.

Komunikasi organisasi berperan sangat penting dalam membentuk, membangun atau meningkatkan citra dan reputasi yang baik. Citra dan reputasi merupakan aset karena berkaitan dengan penilaian dan evaluasi keberadaan organisasi yang bersangkutan dimata stakeholders. Eksistensi sebuah organisasi sangat dipengaruhi oleh loyalitas stakeholders sebagai khalayak sasaran yang memiliki pendapat atau pandangan berbeda mengenai suatu organisasi, tetapi secara kolektif memberikan kontribusi pada keseluruhan citra dan reputasi perusahaan.

Selain itu, divisi operasional juga fokus pada pengelolaan armada yang optimal. Ini mencakup pemeliharaan preventif untuk memastikan semua kendaraan dalam kondisi baik, serta penjadwalan penggunaan armada yang efisien untuk menghindari pemborosan. Dengan memonitor kinerja pengemudi dan memberikan pelatihan yang diperlukan, divisi ini berupaya untuk meningkatkan produktivitas dan keamanan dalam pengiriman. Selain itu, penggunaan teknologi pelacakan real-time memungkinkan tim untuk memantau status pengiriman dan memberikan informasi yang akurat kepada pelanggan, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan pelanggan.

4. Pelayanan Pelanggan

Kegiatan ini lebih berfokus pada pengawasan logistik yang didistribusikan melalui armada perusahaan. Ini termasuk pengecekan armada melalui GPS, pengecekan ketersediaan sopir, dan pemberian surat jalan daan administrasi terkait. Pelaporan perjalanan logistik secara berkala kepada klien merupakan bagian dari kegiatan yang lebih intensif.

Kegiatan demikian ini membantu meningkatkan loyalitas customer pada perusahaan melalui kepercayaan. Sehingga kegiatan marketing memiliki timbal balik yang seimbang. Hubungan Pelanggan dengan marketing perusahaan, melakukan kegiatan komunikasi dengan 2 macam yaitu (Putri et.al,2022) :

a. Komunikasi interpersonal adalah proses berkomunikasi dengan pengetahuan, pengalaman, penguasaan produk, dan data-data yang dimiliki, kemudian mempertimbangkan dan mengolahnya ke dalam fakta-fakta, dan kemudian menyajikan informasi dari sumber yang ada.

b. Intrapersonal communication: penyampaian pesan kepada pelanggan; sebagai komunikan, pelanggan dapat menerima pesan dan menyetujuinya sampai terjadi "Commonness", atau bisa juga sebaliknya.

5. Pelaporan dan Analisis

Pelaporan dan analisis merupakan bagian krusial dalam operasi PT Putra Rajawali Kencana yang bertujuan untuk mengukur kinerja dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Setiap bulan, tim operasional

menyusun laporan yang mencakup data tentang volume pengiriman, waktu tempuh, dan tingkat kepuasan pelanggan. Laporan ini tidak hanya menyajikan angka-angka, tetapi juga mencakup tren yang terlihat dari data historis, sehingga manajemen dapat memahami dinamika operasional dan mengidentifikasi pola yang mungkin berulang.

Setelah laporan disusun, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis mendalam terhadap data yang diperoleh. Tim analisis menggunakan berbagai metode statistik untuk mengevaluasi kinerja pengiriman dan mendeteksi masalah yang dapat menghambat efisiensi. Misalnya, jika ditemukan bahwa keterlambatan sering terjadi di rute tertentu, tim dapat menyelidiki faktor-faktor penyebabnya, seperti kemacetan lalu lintas atau masalah pada armada. Hasil analisis ini kemudian menjadi dasar untuk merumuskan rekomendasi dan strategi perbaikan yang konkret.

Rekomendasi yang dihasilkan dari analisis ini berfokus pada peningkatan proses dan strategi operasional. Misalnya, jika analisis menunjukkan bahwa penggunaan armada tidak optimal, tim dapat merekomendasikan penjadwalan ulang atau pengadaan kendaraan baru untuk memenuhi kebutuhan pengiriman yang meningkat. Selain itu, pelatihan bagi pengemudi juga bisa menjadi bagian dari strategi perbaikan jika ditemukan bahwa keterlambatan disebabkan oleh faktor manusia. Dengan pendekatan ini, PT Putra Rajawali Kencana tidak hanya meningkatkan kinerja operasionalnya tetapi juga berupaya untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

SIMPULAN

PT. Putra Rajawali Kencana merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada penyediaan jasa angkutan logistik berskala nasional. Divisi operasional di PT Putra Rajawali Kencana melakukan berbagai langkah optimalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengiriman barang. Salah satu langkah utama adalah pengembangan dan penerapan sistem manajemen transportasi (TMS) yang canggih. TMS membantu dalam merencanakan rute pengiriman yang paling efisien, mengurangi waktu tempuh, dan meminimalkan biaya bahan bakar. Dengan menggunakan analisis data historis dan kondisi lalu lintas terkini, divisi ini dapat merespons dengan cepat terhadap perubahan situasi di lapangan. Optimalisasi juga dilakukan melalui kolaborasi antar departemen, terutama antara tim operasional, pemasaran, dan layanan pelanggan. Dengan berbagi informasi dan umpan balik secara rutin, divisi operasional dapat lebih responsif terhadap kebutuhan pasar dan mengadaptasi strategi pengiriman sesuai permintaan pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

Darmawan, M. J., & Sutanto, R. P. (2023). Penerapan Design Thinking pada Perancangan Fitur Fleet Management dalam Website Transportation Management System Waresix. Nirmana, 23(2), 113–122. https://doi.org/10.9744/nirmana.23.2.113-122

Dwi, B., & Putera, P. (2019). Pengaruh Pelatihan , Motivasi Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Alextra Tat Surabaya. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 5(1), 11–15.

Fadlina, I. M., Supriyono, B., & Soeaidy, S. (2013). Perencanan Pembangunan Pertanain Berkelanjutan (Kajian tentang Pengembangan Pertanian Organik di Kota Batu) Sustainable Development of Agrocultural (Studies on Organic Agricultural Development in Batu City). J-Pal, 4(1), 43–57. Retrieved from http://jpal.ub.ac.id/index.php/jpal/article/view/115/115

Griffis, S. E., & Goldsby, T. J. (2007). Transportation management systems: an exploration of progress and future prospects. Journal of Transportation Management, 18(1), 18–32. https://doi.org/10.22237/jotm/1175385780

Kotler dan Keller. (2012), Manajemen Pemasaran, Edisi 12. Jakarta : Erlangga.

Kusniadji, S. (2016). Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Kegiatan Pemasaran Produk Consumer Goods (Studi Kasus Pada PT Expand Berlian Mulia Di Semarang. Jurnal Komunikasi, 8(1), 83-98.

Naoval, R. S., & Dwiridotjahjono, J. (2024). Strategi Communication Marketing Perusahaan Pada PT Putra Rajawali Kencana Guna Membangun Citra Perusahaan. Economic and Business Management International Journal Januari, 6(1), 2715–3681.

Nur Aini, L. (2022). Pengaruh Inflasi, Bank Indonesia Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan, 1(4), 219–234. https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i4.27

Nya, Danielle Nyakam, Hachour, Samir., & Hassane Abouaissa. 2022. Inventory Control in Supply.Chain: a Model-Free Approach. IFAC Papers Online 55-10, pp. 2755 – 2760.

Putra, A. H. P. K. (2022). Editorial Notes: Transformation Customers' Needs in The Aspect of Client Value in Industry 4.0. Golden Ratio of Marketing and Applied Psychology of Business, 2(1).

Putratrans Leading The New. Web Resmi: https://puratrans.com/profile

Putri, F. I. W., & Surianto, M. A. (2022). Strategi Mengelola Hubungan Pelanggan Pada Kajian Business To Business PT Wakabe Indonesia. Jurnal Indonesia Sosial Sains, 3(01), 44-56.

Rohani, I., & Roni Ekha Putra. (2023). Analisis Kualitas Pelayanan Publik Di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Padang Pariaman. Jurnal Administrasi Publik Dan Pemerintahan, 2(2), 74–83. https://doi.org/10.55850/simbol.v2i2.82

Sabila, D., Ghazi, M., & Pradipta, A. (2022). Magang Bersertifikat Community Intern di Zenius Education. Jurnal Abdimas Sosial, Ekonomi, dan Teknologi, 1(1), 35-44.

Wiyono, D. S., Pribadi, S., & Permana, R. (2012). Designing E-Learning Model To Learn About Transportation Management System To Support Supply Chain Management With Simulation Problems. J@ti Undip : Jurnal Teknik Industri, 6(1), 11–20.

Wiyono, S. (2012). Penggunakan Sistem Dinamik Dalam Manajemen Transportasi Untuk Mengatasi Kemacetan Di Daerah Perkotaan. Jurnal Transportasi, 12(1), 1–10.